

Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair sebagai Upaya Mengurangi Sifat Konsumtif Masyarakat

Sanimah¹, Sri Kurnia Hastuti Sebayang², Sri Wahyuni^{3*}

^{1,3}Pendidikan Matematika, STKIP Budidaya, Binjai, Indonesia

² Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Budidaya, Binjai, Indonesia

Email: ¹Sanimah220989@gmail.com, ^{2*}hastutikurnia@gmail.com ³yuni210984@gmail.com

(* : sanimah220989@gmail.com)

Abstrak– Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat pada bulan November 2021. Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sabun cuci piring cair. Dimana saat ini penggunaan sabun cuci piring cair telah mengganti penggunaan abu gosok dan sabun colek. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mensosialisasikan pembuatan sabun cuci piring cair pada kalangan ibu rumah tangga di Desa Perdamaian agar dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan sabun cuci piring sehari – hari sehingga mengurangi sifat konsumtif masyarakat pada penggunaan sabun cuci komersial. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu ceramah, demonstrasi dan praktek pembuatan sabun cuci piring. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dapat membuat sabun cuci piring cair untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari sehingga mengurangi sifat konsumtif membeli sabun cuci piring komersil.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, sosialisasi, sabun cuci piring, konsumtif

Abstract*This community service was carried out in Perdamaian Village, Binjai District, Langkat Regency in November 2021. This community service was motivated by the increasing community need for liquid dish soap. Where currently the use of liquid dish soap has replaced the use of rubbing ash and dab soap. The purpose of this community service is to socialize the making of liquid dish soap among housewives in the Perdamaian Village so that it can be used for their daily needs to reduce the consumptive nature of the community towards the use of commercial washing soap. The methods used in this community service are lectures, demonstrations and the practice of making dish soap. The result of this community service is that people can make liquid dish soap for using in their daily needs, then it can reduce the consumptive nature of buying commercial dish soap*

Keywords: *community service, socialisation, dish soap, consumptive*

1. PENDAHULUAN

Desa Perdamaian merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Mayoritas penduduk desa ini berkerja sebagai petani, pengerajin anyaman tikar dan pedagang. Sedangkan mayoritas ibu rumah tangga di Desa Perdamaian tidak bekerja atau hanya di rumah saja. Pemenuhan kebutuhan hidup dibiayai oleh kepala rumah tangga yaitu suami. Desa ini terletak di antara dua ibu kota kabupaten dan kota madiyah yaitu Kecamatan Stabat dan Kota Binjai. Sehingga akses untuk mendapatkan produk kebutuhan rumah tangga sehari – hari sangatlah mudah. Dikarenakan hal tersebut hampir seluruh warga Desa Perdamaian bersifat konsumtif dengan produk kebutuhan rumah tangga. Khususnya pada produk sabun cuci piring cair. Tidak ditemukan dari warga Desa Perdamaian yang membuat atau memproduksi sabun cuci piring cair secara mandiri untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.

Sabun cuci piring cair adalah produk kebutuhan rumah tangga yang telah menggeser penggunaan sabun krim atau abu gosok. Sabun cuci piring cair hampir menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam rumah tangga. Banyak kita temukan di pasaran sebagai merk produk sabun cuci piring cair. Kehadiran sabun cuci piring cair ini memberikan nilai lebih dibandingkan sabun colek atau sabun krim lainnya, karena mudah larut dalam air, lembut di tangan, memberikan aroma segar dan ramah lingkungan (Dewi et al., 2020).

Pemberdayaan masyarakat adalah strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Jika melihat fenomena selama ini masyarakat desa telah lama terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan akibat ketidakberdayaan mereka. Sehingga perlu upaya memberdayakan mereka dimana salah satunya yaitu melalui pelatihan (Wahyuni et al., 2022). Masyarakat sangat membutuhkan kegiatan pelatihan khususnya pelatihan tentang membuat produk kebutuhan hidup sehari – hari.dengan adanya pelatihan maka masyarakat akan terampil membuat produk kebutuhan hidup sehari – hari. Yang pada akhirnya diharapkan dapat mengurangi sifat konsumtif masyarakat.

Sabun cair adalah jenis sabun yang berbentuk liquid (cairan) sehingga mudah dituangkan dan menghasilkan busa yang lebih banyak dan tampak lebih menarik. Sabun cair dibuat dengan semi *boiled process* menggunakan bantuan panas pada proses pembuatannya. Bahan-bahan pembuatan sabun dapat dengan mudah ditemukan di toko kimia terdekat. Bahan dasar pembuatan sabun cair meliputi SLS, Texapon dan garam serta bahan adiktif seperti parfum, pengawet, pengental, dan zat pewarna. Pada prinsipnya dalam pembuatan sabun cair ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket kecil bahan baku pembuatan sabun dapat menghasilkan berliterliter sabun cair. Sehingga produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga (Sitorus & Fitri, 2021).

Upaya pemenuhan kebutuhan manusia terhadap sabun khususnya sabun cuci piring dapat dilakukan dengan melakukan pemberdayaan ibu-ibu PKK. Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi memiliki andil besar dalam peningkatan perekonomian keluarga. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga adalah dengan melakukan kegiatan produktif rumah tangga. Selain itu, kegiatan pemberdayaan ini dapat menumbuhkan jiwa kemandirian (Village et al., 2021).

Mengingat sangat bermanfaat pelatihan pembuatan sabun cuci piring cari ini bagi masyarakat maka kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini telah banyak dilakukan oleh para dosen dari berbagai perguruan tinggi . seperti pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Edi Supriyadi, dkk tentang penyuluhan pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Depok , dimana pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan pelatihan dan bantuan ibu-ibu PKK dalam memproduksi sabun cuci piring. Ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan tentang pengusaha dan peluang bisnis berbasis rumah, serta prinsip-prinsip dasar produksi (Fernandes, 2014). Serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Yummy Jummiati Marsa, dkk tentang Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan sabun cuci piring di Dusun IV Desa Selemak, dimana diberikan sosialisasi merupakan memberikan edukasi bagaimana cara pembuatan sabun cuci piring acair dan cara pemasarannya kepada masyarakat(Marsa et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilaksanakanlah pengabdian masyarakat di Desa Perdamaian berupa kegiatan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring cair untuk mengurangi sifat konsumtif masyarakat terhadap penggunaan sabun cuci piring cair dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Lokasi Pengabdian

Pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pembuatan sabun cuci piring ini dilaksanakan pada tanggal 1 november 2021 berlokasi di Desa Perdamaian, kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. adapun secara rinci pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada :

Table 1. Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

NO.	Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1.	25 Oktober 2021	Izin pengabdian masyarakat oleh LPPM
2.	26 - 28 Oktober 2021	Obesevasi kebutuhan masyarakat
3.	29 Oktober 2021	Izin kepala desa dan pemberian undangan kepada peserta

NO.	Tanggal	Deskripsi Kegiatan
4.	1 November 2021	Pelaksanaan sosialisasi
5.	5 November 2021	Kunjungan untuk melihat hasil praktik pembuatan sabun
6.	1 Desember 2021	Surat keterangan desa dan pelaporan ke LPPM

2.2. Peserta Pengabdian Masyarakat

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu – ibu PKK di Desa Perdamaian, kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. terdiri dari Pembina PKK yaitu Istri Kepala Desa, ibu PKK, Dosen sebagai pemateri, dan Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. Adpaun jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 Peserta, yang terdiri dari 3 Dosen, 1 Pembina PKK, 6 mahasiswa dan 15 Ibu – ibu PKK.

2.3. Prosedur pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pembuatan sabun cuci piring cair untuk mengurangi sifat konsumtif masyarakat Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat dilaksanakan dengan prosedur kerja sebagai berikut

Tabel 2. Prosedur Pengabdian Masyarakat

NO.	Deskripsi Kegiatan
1.	Sambutan oleh Ibu Pembina PKK
2.	Pemaparan materi oleh Dosen sebagai pemateri dan dilanjutkan diskusi
3.	Demonstrasi pembuatan sabun cuci piring cair
4.	Penutupan berupa pemberian cendera mata bahan pembuatan sabun cuci piring
5.	Praktik pembuatan sabun cuci piring cair secara mandiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi lingkungan untuk menganalisis masalah sehingga dapat menemukan kebutuhan masyarakat. Observasi lingkungan dilakukan oleh mahasiswa dengan diarahkan dan dibimbing dosen. Observasi lingkungan dilakukan dengan cara mahasiswa mengunjungi rumah penduduk khususnya ibu – ibu PKK dan berdialog secara langsung. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 sampai dengan 28 Oktober 2021.



Gambar 1. Kunjungan ke rumah Ibu – ibu PKK untuk observasi Lingkungan

Setelah pelaksanaan observasi lingkungan, maka hasil observasi dianalisis dan didapatkan informasi bahwa masyarakat Desa Perdamaian termasuk dalam kategori konsumtif untuk penggunaan sabun cuci piring cair. Hampir 100% dari 15 kepala keluarga yang diobservasi menyatakan bahwa mereka menggunakan sabun cuci piring cair di rumah. Sehingga diputuskan

untuk melaksanakan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring cair untuk mengurangi sifat konsumtif masyarakat.

Sosialisasi pembuatan sabun cuci piring cair untuk mengurangi sifat konsumtif masyarakat di Desa Perdamaian dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan cara pemaparan materi tentang pentingnya mengurangi sifat konsumtif terhadap suatu produk dalam rumah tangga serta manfaat membuat sabun cuci piring cair sendiri di rumah untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari terhadap penggunaan sabun cuci piring cair komersial. Pemaparan dilakukan oleh dosen. Setelah pemaparan dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta. Lalu dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring cair yang dilakukan dosen dengan perwakilan peserta pengabdian masyarakat. Dimana peserta yang lain dapat melihat dan mencatat prosedur kerjanya agar dapat dipraktikkan secara mandiri.



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair

Setelah pelaksanaan Demonstrasi pembuatan sabun cuci piring cair dilakukan, maka pemateri memberikan kenang – kenang berupa bahan baku pembuatan sabun cuci piring cair kepada peserta kegiatan sosialisasi agar peserta dapat mempraktekkan pembuatan sabun cuci piring secara mandiri di rumah masing – masing peserta. Lalu pada tanggal 5 November 2021 mahasiswa diarahkan untuk mengunjungi peserta sosialisasi dengan tujuan mendata peserta yang telah berhasil membuat sabun cuci piring secara mandiri di rumah.



Gambar 3. Kunjungan Pendataan Hasil Praktik Membuat Sabun Cuci Piring Cair Di Rumah

Berdasarkan data hasil kunjungan diperoleh informasi bahwa 100% peserta sosialisasi telah berhasil membuat sabun cuci piring cair secara mandiri di rumah dan peserta berkomitmen akan membuat sabun cuci piring cair untuk dikonsumsi sendiri di rumah.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sebenarnya masyarakat lebih senang dapat membuat produk kebutuhan rumah tangga sendiri secara mandiri dibanding dengan membeli produk di pasar. Akan tetapi masyarakat kurang

memperoleh informasi tentang cara membuat produk kebutuhan rumah tangga sendiri khususnya sabun cuci piring cair. Masyarakat sangat membutuhkan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan dalam membuat produk kebutuhan rumah tangga. Dengan membuat produk kebutuhan rumah tangga secara mandiri khususnya sabun cuci piring cair yang merupakan produk yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari maka dapat mengurangi sifat konsumtif masyarakat dan dapat mengurangi biaya kebutuhan hidup rumah tangga.

Pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair (Mardiah et al., 2021).

Maka dengan pelaksanaan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring cair di Desa Perdamaian ini nantinya tidak hanya untuk mengurangi sifat konsumtif masyarakat terhadap penggunaan sabun cuci piring cair yang dibeli di pasaran namun lebih lanjut diharapkan kedepannya dapat dikembangkan menjadi sebuah peluang usaha dengan membuat produk UMKM sabun cuci piring cair yang dapat dipasarkan atau diperjual belikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat terlihat bahwa peserta antusias dalam mengikuti sosialisasi pembuatan sabun cuci piring cair dapat terlihat pada saat demonstrasi pembuatan sabun cuci piring cair peserta fokus memperhatikan dan aktif bertanya. Dari hasil praktek diperoleh kesimpulan bahwa peserta berhasil dan mampu membuat sabun cuci piring cair dengan baik dan benar dan berkomitmen untuk dapat memproduksi sendiri sehingga tidak lagi membeli sabun cuci piring komersial.

Tindakan lanjutan yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya membuat sabun cuci piring cair untuk menjadi sebuah peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Perdamaian.

REFERENCES

- Dewi, E. S., Asmawati, A., Ihromi, S., & Nurhayati, N. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga Di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 2(1), 25–28. <https://doi.org/10.29303/amtph.v2i1.37>
- Fernandes, H. P. (2014). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 3(1), 139.
- Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). Artikel SNKPM 2021 PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRUSAHA RUMAH TANGGA DI KOTA PEKANBARU. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1211–1218. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>
- Marsa, Y. J., Febriani, S., Rahmayanti, A. N., Rizky, S., & Adawiyah, M. (2022). *DESA SELEMAK tangga pasti memiliki berbagai macam berasal dari minyak alami ataupun sabun dapat*

menghasilkan sabun untuk kotoran atau minyak dikarenakan wujud hidrofobik pada rantai karbonnya . Karena terdapat rantai. 5, 3379–3387.

Sitorus, Z., & Fitri, H. (2021). Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Sei Alim Hassak Kecamatan Sei Dadap Asahan. *Comunitaria*, 1(1), 21–25.

Village, K., Regency, P., Ihda, N., Nisa, F., Hatining, D., & Sudarni, A. (2021). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-ibu PKK di Desa Kutuwetan Kabupaten Ponorogo (Dish Soap Making Training as an Empowerment Effort for PKK Ladies in pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK di Desa Kutuwetan Kabu. 5(1), 53–59.*

Wahyuni, I., Hutasuhut, J., Muslim, U., Al, N., Desa, M., & Galang, K. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PENDAHULUAN 6(1), 12–21.*